

# ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN CV. SENTRA LOGAM PANGKALPINANG

Anderson

Deara Shinta Lestari  
Hendarti Tri Setyo Mulyani

*Management Program*  
STIE-IBEK Bangka Belitung  
Pangkalpinang, Indonesia  
[e.jurnal@stie-ibek.ac.id](mailto:e.jurnal@stie-ibek.ac.id)

**Abstract** - This thesis was written and compiled by Anderson with a 640200020 student Master Number entitled "Analysis of the Ratio of Profitability and Liquidity to Financial Performance of CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang". The study was conducted from January 2024 – May 2024, containing 89 pages without attachments. The purpose of this study is to determine the condition of CV. SENTRA LOGAM's financial performance based on profitability ratio and liquidity ratio. This study used a descriptive quantitative method approach. The data source used is secondary data and the type of data used is documentary data. The data analysis technique used in this study is to use profitability and liquidity ratio analysis by applying nominal data and applied through appropriate financial ratio formulas to produce results that can be explained in more detail. The results showed that the condition of financial performance based on profitability ratio, with the percentage measure used, gross profit margin above 5% can be categorized as good, net profit margin and operating profit less than 5% can be categorized as unfavorable. The condition of the company's financial performance based on the liquidity ratio, with the percentage measure used, the current ratio above 100% can be categorized as good, the quick ratio and cash ratio below 100% can be categorized as not good.

**Keywords** : Profitability Ratio, Liquidity Ratio

## I. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membentuk perkembangan dunia usaha yang besar Seperti yang telah diketahui bersama bahwa persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini menuntut para pelaku bisnis untuk melakukan persaingan guna merebut dan menguasai pangsa pasar dan menuntut para pelaku bisnis agar lebih cermat dan sigap dalam melihat setiap peluang dan kesempatan yang ada. Disamping kesigapan tersebut, para pelaku bisnis juga harus mempelajari hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha yang dijalankan sehingga dapat terus bertahan dan mencapai tujuan yang telah direncanakan untuk dimasa yang akan datang. Para pelaku bisnis juga dituntut ketepatannya dalam mengambil keputusan sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam mengelola perusahaan di berbagai bidang yang akan menentukan masa depan perusahaan di masa yang akan mendatang.

Perusahaan juga merupakan suatu organisasi yang pada umumnya memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dalam dunia bisnis. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memperoleh laba sebesar besarnya. Dalam sebuah perusahaan terdapat beberapa hal yang berpengaruh dalam perkembangan suatu perusahaan, baik hal yang bersifat internal maupun bersifat eksternal. Salah satu faktor yang bersifat eksternal adalah tingkat pendapatan suatu masyarakat. Tingkat pendapatan masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan karena masyarakat merupakan konsumen dalam ruang lingkup pelaku ekonomi.

Terutama pada saat covid-19 mulai menyebar di Indonesia dan di pulau Bangka sehingga pemerintah mulai menerapkan masyarakat untuk menetap dirumah saja dan mengurangi bepergian keluar rumah yang menyebabkan banyaknya industri mulai mengalami penurunan sehingga banyak masyarakat mengalami penurunan pendapatan dan mulai mengurangi pengeluarannya dan perekonomian mulai membaik ketika tersedianya vaksin yang menjamin masyarakat untuk lebih aman dari terjangkitnya virus sehingga masyarakat mulai kembali berproduktivitas seperti biasa yang menyebabkan membaiknya perekonomian di daerah sehingga jika tingkat pendapatan masyarakat menurun maka tingkat konsumen suatu produk dan jasa akan menurun juga. Sedangkan salah satu faktor internal yaitu keputusan para pelaku bisnis dalam perluasan usaha serta investasi jangka panjang. Dalam perluasan usaha, tidak semua prediksi dan asumsi yang dikemukakan oleh pelaku bisnis tepat sesuai dengan apa yang mereka pikirkan dan apa yang direncanakan tidak terjadi sesuai dengan rencana serta posisi perusahaan yang baik dimasa sekarang belum tentu sama posisinya dengan posisi perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan penduduk di provinsi Bangka juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatnya pendapatan dalam usaha di bidang material konstruksi. seperti pada table diatas yang menunjukkan jumlah penduduk pulau Bangka yang mengalami peningkatan seiring bertambahnya tahun. Hal ini merupakan sebuah hal yang positif dalam bidang pembangunan karena ketika terjadi peningkatan penduduk maka semakin banyak penduduk yang tumbuh dan mulai terjadinya proses pembangunan seperti perumahan, tempat usaha ,dan sebagainya sehingga industri di bidang konstruksi pada pulau Bangka masih akan terus bergerak maju.

Pada tahap mencapai tujuan perusahaan, salah satu hal yang biasanya terjadi adalah perluasan usaha atau ekspansi. Tetapi yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah kondisi keuangan perusahaan setelah melakukan perluasan usaha karena setelah melakukan perluasan usaha tentunya keuangan perusahaan akan mengalami perubahan misalnya, dana yang digunakan dalam perluasan usaha tersebut diambil langsung dari kas perusahaan atau dari dana lainnya. Dengan inilah perusahaan membutuhkan analisis laporan keuangan yang dapat digunakan dalam perhitungan rasio rasio yang dapat mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan pada masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Laporan keuangan sangat perlu disusun agar pelaku bisnis dapat mengetahui apakah bisnisnya menurun atau meningkat dan untuk menganalisis hal tersebut dibutuhkan analisis rasio seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio Profitabilitas dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan karena jika profitabilitas mengalami peningkatan maka kinerja keuangan perusahaan akan naik juga maupun sebaliknya.

Rasio likuiditas adalah salah satu faktor yang paling penting. Kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, termasuk kepada pihak ketiga dan kewajiban untuk melaksanakan proses produksi secara internal, dikenal sebagai likuiditas. Peningkatan tingkat likuiditas dapat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan semakin baik dalam mengelola dan memanfaatkan modalnya, yang pada akhirnya akan diartikan menjadi tanda keberhasilan perusahaan. Hal ini berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan karena kinerja keuangan perusahaan menurun seiring dengan penurunan pembayaran pinjaman jangka pendek.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang.
2. Mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang.
3. Mengetahui apakah perusahaan menghasilkan laba yang cukup atas kinerja manajemen.

## II. LANDASAN TEORI

### Definisi Manajemen

Dari sudut pandang etimologis, kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari frasa "to manage," yang menyiratkan untuk mengontrol atau mengelola. Istilah Latin "managere," yang berasal dari kata "manus," yang berarti tangan dan pegangan, adalah tempat kata Italia "maneggio," yang merupakan asal kata "mengelola". Sehingga Menurut Stoner, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengkoordinasian, pengelolaan, dan pengarahan berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota kelompok atau organisasi serta pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan perkiraan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam organisasi dan

pada akhirnya akan memberikan respons mengenai keberhasilannya.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut Fahmi (2012) rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Jadi, Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Rasio Profitabilitas yang digunakan ialah :

- a. *Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)*  
Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan. Semakin tinggi marjin laba kotor maka semakin baik dan secara relatif semakin rendah harga pokok barang yang dijual
- b. *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*  
Margin laba bersih adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.
- c. *Marjin Laba Operasi (Operating Profit Margin)*  
Marjin laba operasi adalah persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak.

### Rasio Likuiditas

Pada umumnya perhatian pertama dari analisis keuangan adalah likuiditas. Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Akibatnya, secara perlahan aktivitas perusahaan mengalami kemacetan atau stagnasi. Dengan demikian, tingkat likuiditas perusahaan menjadi pedoman bagi para manajer dalam mengambil kebijakan pembelanjaan sekaligus merupakan informasi bagi para investor mengenai kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2014), Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

2. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.

Rasio Likuiditas yang digunakan ialah :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan Rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Rasio cepat dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan sisanya dibagi dengan kewajiban lancar

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek.

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Menurut Fahmi (2012) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan menyangkut aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

**Tujuan Analisis Kinerja Keuangan**

Investor dapat menggunakan data kinerja keuangan untuk memilih apakah akan tetap bertahan dengan investasi mereka di bisnis tersebut atau menjajaki opsi lain. Perusahaan akan memiliki nilai yang tinggi jika perusahaan berkinerja baik. Ketika sebuah perusahaan memiliki nilai bisnis yang tinggi, investor mempertimbangkan untuk

berinvestasi di dalamnya dengan harapan harga saham akan naik. Harga saham akan naik. Atau, bisa juga dikatakan bahwa nilai perusahaan menentukan harga saham.

Menurut PSAK No. 1 (2017) menjelaskan tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat sejumlah besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2014) Menjelaskan bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dengan tujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah liabilitas dan ekuitas yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

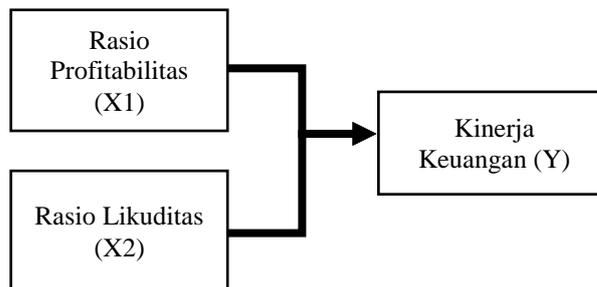
**Tabel 1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Tahun	Hasil
1	Handayani	2011	Baik
2	Ramadhan&Syarfan	2016	Baik
3	Supra	2018	Baik
4	Meycih	2019	Baik
5	Nina Shabrina	2019	Kurang Baik

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

**Kerangka Berpikir**

**Gambar 1**  
**Gambar Kerangka Berpikir**



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

**Variabel Operasional**

**Tabel 2**  
**Variabel Operasional**

No	Nama	Hasil
1	Rasio profitabilitas	<5% <b>(Kurang Baik)</b>
	• Marjin Laba Kotor	<b>5-10% (Baik)</b>
	• Marjin Laba Bersih	<b>&gt;10% (Sangat Baik)</b>
	• Marjin Laba Operasi	

2	Rasio Likuiditas	<100%(Kurang Baik)
	• Rasio Lancar	>100% (Baik)
	• Rasio Cepat	>200% (Sangat Baik)
	• Rasio Kas	

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan uraian tentang jenis penelitian dan gambaran dari populasi (objek) penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional variabel (satuan kajian untuk penelitian kualitatif), dan teknik analisis data.

Penelitian ini dilakukan pada satu perusahaan yang berfokus pada pengadaan produk-produk material pembangunan berupa baja ringan yaitu CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang yang beralamat di Jl. Pinisi II, Pasir Putih, Kec. Rangkui, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari hingga bulan April 2024.

#### Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memberikan gambaran umum terhadap objek yang diteliti. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan yaitu Laporan Neraca dan Laba (rugi) yang selanjutnya dianalisis dan diolah kemudian hasil yang diperoleh akan dijelaskan agar dapat memberikan gambaran secara tepat.

#### Variabel Operasional

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel-variabel penelitian sesuai dengan analisis yang digunakan yaitu analisis rasio profitabilitas dan likuiditas. Variabel yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah laporan laba (rugi) karena laporan laba rugi memberikan informasi kepada pemilik mengenai perkembangan usaha pada periode tertentu. Laporan laba (rugi) menyajikan gambaran tentang penjualan, harga pokok penjualan dan laba dari operasional perusahaan itu sendiri.

Sedangkan untuk menganalisis rasio likuiditas diperlukan laporan neraca karena variabel ini menyajikan aktiva lancar, aktiva tetap, hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal usaha. Kelima kelompok pos neraca ini sangat penting untuk dipelajari agar perusahaan mampu menganalisis masalah keuangannya terutama likuiditas perusahaan.

Berikut adalah rasio-rasio yang akan digunakan :

#### a. Rasio Profitabilitas.

##### 1. Marjin laba kotor

$$= \frac{\text{Sales (Penjualan)} - \text{COGS (HPP)}}{\text{Sales (Penjualan)}} \times 100\%$$

##### 2. Marjin laba bersih

$$= \frac{\text{NetIncome (Laba Bersih)}}{\text{Sales (Penjualan)}} \times 100\%$$

#### 3. Marjin laba operasi

$$= \frac{\text{Operating Profits (Laba Operasional)}}{\text{Sales (penjualan)}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Likuiditas

##### 1. Rasio lancar

$$= \frac{\text{Current Assets (Aset Lancar)}}{\text{Current Liabilities (Utang Lancar)}} \times 100\%$$

##### 2. Rasio cepat

$$= \frac{\text{Current Assets (Aset Lancar)} - \text{Inventory (Persediaan)}}{\text{Current Liabilities (Utang Lancar)}} \times 100\%$$

##### 3. Rasio kas

$$= \frac{\text{Cash (kas) / Cash Equivalent (Setara Kas)}}{\text{Current liabilities (Utang Lancar)}} \times 100\%$$

#### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter karena teknik ini melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari, mencatat, mengklasifikasikan data. Data yang digunakan adalah data time series yaitu sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Sedangkan untuk sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berupa data laporan laba (rugi) dan neraca yang diperlukan sebagai variabel penelitian sudah tersedia pada objek penelitian yaitu CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang

#### Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi CV. SENTRA LOGAM Pangkalpinang pada tahun 2021 dan 2022. Setelah mempelajari data-data yang diperoleh, maka diperlukan adanya teknik pengolahan data agar penulis dapat memahami permasalahan yang ada pada perusahaan tempat penelitian dilakukan dengan pengaplikasian nominal tersebut kedalam rumus-rumus sesuai dengan rasio yang digunakan sehingga dari perhitungan tersebut penulis mendapatkan hasil.

### IV. PEMBAHASAN

Berisikan uraian tentang analisis data penelitian dan pembahasan tentang temuan penelitian.

#### 1. Rasio Profitabilitas

##### a. Marjin Laba Kotor

Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Marjin Laba Kotor} &= \\ &= \frac{35.119.297.408 - 32.279.573.689}{35.119.297.408} \times 100\% \\ &= 0,080 \text{ atau } 8\% \end{aligned}$$

Tahun 2022

$$\text{Marjin Laba Kotor} = \frac{48.323.331.927 - 43.972.609.110}{48.323.331.927} \times 100 = 0,090 \text{ atau } 9\%$$

b. Marjin Laba Bersih  
Tahun 2021

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{1.361.928.479}{35.119.297.408} \times 100\% = 0,038 \text{ atau } 3,8\%$$

Tahun 2022

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{2.351.868.666}{48.323.331.927} \times 100\% = 0,048 \text{ atau } 4,8\%$$

c. Marjin Laba Operasi  
Tahun 2021

$$\text{Marjin Laba Operasi} = \frac{1.335.592.704}{35.119.297.408} \times 100\% = 0,038 \text{ atau } 3,8\%$$

Tahun 2022

$$\text{Marjin Laba Operasi} = \frac{2.280.392.894}{48.323.331.927} \times 100\% = 0,047 \text{ atau } 4,7\%$$

**2. Rasio Likuiditas**

a. Rasio Lancar  
Tahun 2021

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{4.244.775.850}{3.307.909.626} \times 100\% = 1,28 \text{ atau } 128\%$$

Tahun 2022

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{6.669.853.264}{4.284.965.682} \times 100\% = 1,56 \text{ atau } 156\%$$

b. Rasio Cepat  
Tahun 2021

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{4.244.775.850 - 2.240.721.837}{3.307.909.626} \times 100\% = 0,605 \text{ atau } 60,5\%$$

Tahun 2022

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{6.669.853.264 - 3.027.564.364}{4.284.965.683} \times 100\% = 0,85 \text{ atau } 85\%$$

c. Rasio Kas  
Tahun 2021

$$\text{Rasio Kas} = \frac{348.556.730 + 500.000.000}{3.307.909.626} \times 100\% = 0,256 \text{ atau } 25,6\%$$

Tahun 2022

$$\text{Rasio Kas} = \frac{625.700.000 + 500.000.000}{4.284.965.682} \times 100\% = 0,262 \text{ atau } 26,2\%$$

**Tabel 3**  
**Tabel Hasil Rekapitulasi**

No	Nama	2021 (%)	2022 (%)
1	Marjin Laba kotor	8%	9%
2	Marjin Laba Bersih	3,8%	4,8%
3	Marjin Laba Operasi	3,8%	4,7%
4	Rasio Lancar	128%	156%
5	Rasio Cepat	60,5%	85%
6	Rasio Kas	25,6%	26,2%

Sumber : Data diolah peneliti, menggunakan rumus perhitungan 2024

**1. Rasio Profitabilitas**

**Grafik 1**  
**Grafik Rasio Profitabilitas**



a. Dari hasil rekapitulasi diatas, dapat dianalisis bahwa marjin laba kotor CV. SENTRA LOGAM pada tahun 2021 sebesar 0,080 atau 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1, nilai penjualan dapat memberikan laba kotor sebesar Rp 0,080 pada tahun 2021 dengan nilai laba kotor sebesar Rp 2.839.723.719, sedangkan pada tahun 2022 menunjukkan marjin laba kotor sebesar 0,090 atau 9% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- nilai penjualan dapat memberikan laba kotor sebesar Rp 0,090 dengan nilai laba kotor sebesar Rp 4.359.722.817.

Jika dilihat dari marjin laba kotor tersebut, maka selama periode 2021-2022 pihak manajemen CV. SENTRA LOGAM dinilai berhasil dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari terjadinya kenaikan marjin laba kotor dari tahun 2021-2022 sebesar 1% sebesar Rp 1.519.999.098 yang merupakan hasil peningkatan dari nilai penjualan karena penambahan konsumen baru yang pada tahun sebelumnya konsumen hanya datang dari daerah pangkalpinang dan sekarang munculnya konsumen dari luar pangkalpinang. Karena pada saat 2020 ketika pandemi covid-19, terjadi penurunan pendapatan konsumen sehingga konsumen mulai mengurangi pengeluarannya untuk melakukan pembelian dan ketika covid-19 mulai membaik terutama dengan adanya vaksin sehingga pemerintah mulai menghilangkan PSBB dan memulai new normal yang membuat para konsumen mulai melakukan pekerjaannya seperti semula dan

pendapatan dan pengeluaran konsumen kembali normal sehingga konsumen mulai membeli produk dan terjadi peningkatan penjualan. Berdasarkan ukuran persentase rasio profitabilitas yang digunakan margin laba kotor perusahaan dapat dikategorikan baik karena berada di atas 5%. Jadi CV. SENTRA LOGAM memiliki margin laba kotor yang tinggi dan dinilai sudah mendapatkan keuntungan yang baik dan kinerja pihak manajemen CV. SENTRA LOGAM juga dianggap baik karena selama periode 2021-2022 margin laba kotor perusahaan mengalami peningkatan.

- b. Dari hasil rekapitulasi di atas, margin laba bersih CV. SENTRA LOGAM pada tahun 2021 sebesar 0,038 atau 3,8%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1, nilai penjualan perusahaan dapat memberikan laba bersih sebesar Rp 0,038 dengan nilai laba bersih sebesar Rp 1.361.928.479. Sedangkan pada tahun 2022 margin laba bersih CV. SENTRA LOGAM sebesar 0,048 atau 4,8% yang artinya setiap Rp 1, nilai penjualan perusahaan dapat memberikan laba bersih sebesar Rp 0,048 dengan nilai laba bersih sebesar Rp 2.351.868.666.

Walaupun terjadi peningkatan sebesar 1% selama periode tahun 2021-2022 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja dari pihak manajemen sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan, margin laba bersih CV. SENTRA LOGAM masih dianggap kurang baik karena berada di bawah 5% berdasarkan dari ukuran persentase yang digunakan.

Jika dilihat dari margin laba bersih CV. SENTRA LOGAM selama periode tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 1% yang diperoleh dari meningkatnya angka penjualan produk yang juga dikarenakan dampak pandemi covid yang telah berkurang dengan adanya vaksin, dikurangnya PSBB dan dengan adanya *new normal* yang membuat masyarakat kembali melakukan aktivitas seperti biasanya yang membuat pendapatan dan pengeluaran kembali normal sehingga jumlah konsumen meningkat yang membuat penjualan perusahaan meningkat dan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

- c. Dari rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa margin laba operasi CV. SENTRA LOGAM pada tahun 2021 sebesar 0,038 atau 3,8% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1, dari nilai penjualan dapat memberikan laba operasi kepada perusahaan sebesar Rp 0,038 dengan nilai laba operasi sebesar Rp 1.335.592.704. Sedangkan pada tahun 2022 margin laba operasi perusahaan sebesar 0,047 atau 4,7% yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1, dari nilai penjualan dapat memberikan laba operasi perusahaan sebesar Rp 0,047 dengan nilai laba operasional sebesar Rp 2.280.392.892.

Dari data tersebut juga dapat dinilai bahwa pihak manajemen perusahaan mengalami keberhasilan dalam kegiatan operasional dengan meningkatnya nilai penjualan beserta nilai hasil operasional yang dapat ditunjukkan dengan terjadi peningkatan margin laba operasi pada periode 2021-2022 sebesar 0,9%.

Dalam hal ini terjadi peningkatan sebesar 0,9% pada margin laba operasi selama periode tahun 2021-2022 yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan berhasil memperoleh peningkatan dalam hal menghasilkan laba operasi yang dikarenakan meningkatnya laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan dengan total operasional. Akan tetapi, kondisi margin laba operasi CV. SENTRA LOGAM masih kecil dan dianggap kurang baik karena masih berada di bawah 5% yang merupakan standar dalam menilai kinerja keuangan.

## 2. Rasio Likuiditas

Grafik 2  
Grafik Rasio Likuiditas



- a. Keadaan likuiditas CV. SENTRA LOGAM melalui perhitungan rasio lancar selama periode tahun 2021-2022 dapat dianalisis bahwa rasio lancar perusahaan menunjukkan tendensi yang sangat baik, dimana rasio lancar pada tahun 2021 sebesar 1,28 atau 128% yang artinya setiap Rp 1 kewajiban dijamin sebesar Rp 1,28 aktiva lancar dan pada tahun 2022 sebesar 1,56 atau 156% yang artinya setiap Rp 1 kewajiban dijamin sebesar Rp 1,56 aktiva lancar yang menunjukkan bahwa rasio lancar CV. SENTRA LOGAM dikategorikan baik karena rasio berada di atas angka 1 atau 100% yang merupakan ukuran rasio yang digunakan. Dengan demikian perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar yang cukup besar sehingga mampu untuk memenuhi segala kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual aktiva tetap lainnya. Pada periode 2021-2022 rasio lancar juga mengalami kenaikan sebesar 28% atau sebesar Rp 2.425.077.414 yang dikarenakan meningkatnya kas, persediaan, dll.
- b. Rasio cepat CV. SENTRA LOGAM pada tahun 2021 berada di angka 60,5% yang artinya rasio cepat dapat menjamin Rp1 sebesar Rp 0,605 dan pada tahun 2022 sebesar 85% dapat menjamin setiap Rp 1 sebesar Rp 0,850. Terjadi peningkatan rasio cepat sebesar 24,5% selama periode tahun 2021-2022 yang menunjukkan bahwa perusahaan dan pihak manajemen telah mengalami peningkatan dan kemajuan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan pada ukuran persentase yang pada umumnya digunakan yang ada yaitu sebesar 100% maka rasio cepat CV. SENTRA LOGAM berada di bawah ukuran persentase dan dinilai kurang mampu dalam memenuhi kewajibannya sehingga rasio cepat perusahaan menunjukkan kondisi yang kurang baik.

c. Rasio kas CV. SENTRA LOGAM pada tahun 2021 sebesar 25,6% yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menjamin hanya dengan kasnya sebesar 25,6% dari 100% dan pada tahun 2022 rasio kas sebesar 26,2 yang artinya perusahaan hanya mampu menjamin 26,2 % dari 100%. Pada periode tahun 2021-2022 rasio kas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,6% kenaikan ini cenderung kecil dinilai dari likuiditasnya. Dari hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa rasio kas CV. SENTRA LOGAM dalam kondisi yang kurang baik karena berada dibawah ukuran persentase yang umum digunakan yaitu 100%. Hal ini menunjukkan rasio kas masih kurang likuid dan belum sepenuhnya tingkat ketersediaan kas mampu untuk membayar semua tagihan jangka pendek perusahaan.

## V. PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada CV. SENTRA LOGAM selama periode tahun 2021-2022, dengan melihat dari dasar penilaian yang umumnya digunakan oleh perusahaan lainnya, penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Perusahaan menghasilkan laba kotor yang cukup tinggi dan dikategorikan baik karena berada di atas ukuran persentase yaitu 5% .
2. Laba operasi dan laba bersih yang dihasilkan CV. SENTRA LOGAM tidak terlalu besar atau dalam kategori kurang baik dikarenakan masih berada dibawah standar yaitu dibawah nilai persentase 5%.
3. Perusahaan dalam keadaan yang likuid jika dilihat dari rasio lancarnya yang bahkan berada diatas ukuran persentase yaitu 1 atau 100% atau dikategorikan baik.
4. Rasio cepat dan rasio kasnya perusahaan memiliki keadaan yang kurang likuid atau dikategorikan kurang baik karena belum mampu menjamin secara penuh (100%) kewajiban dalam memenuhi utang yang harus segera dipenuhi.

### Saran

Dari beberapa kesimpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pemilik maupun pihak manajemen dari CV. SENTRA LOGAM dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang. Berikut adalah saran-saran yang akan penulis kemukakan :

1. Analisis keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memperoleh laba sehingga dalam hal ini CV. SENTRA LOGAM sebaiknya memiliki pihak manajemen yang bertugas dalam menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan keuangan agar mendapat gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan setiap tahunnya.
2. CV. SENTRA LOGAM memiliki rasio profitabilitas yang cukup baik. Walaupun perusahaan telah

memperoleh laba yang cukup, perusahaan tetap perlu untuk meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan ke dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

3. Pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan harus dilakukan dengan baik dan jika munculnya risiko-risiko dalam perusahaan, para pihak manajemen dan pemilik harus segera menemukan solusi dan segera mengantisipasi agar risiko-risiko tersebut tidak terjadi lagi dalam rangka meningkatkan pendapatan bersih perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jarak tahun perbandingan agar mendapat gambaran kemajuan maupun kemunduran kinerja keuangan yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- 2) Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- 3) Meyciah, T. (2019). *Analisa Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk*. Universitas Indonesia Esa Unggul.
- 4) PSAK. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- 5) Ramadhan, K. D., & Syarfan, L. O. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, 2(2), 190–207.
- 6) Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 62–75.
- 7) Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 8) Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 9) Sumarni, M., & Soeprihanto, J. (1998). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Liberty.
- 10) Supra, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4(1), 38–48.